ABSTRAK

Tesis ini berjudul Pengelolaan Pembelajaran PLS Dalam Pembinaan Sikap Disiplin Berlalu-lintas Pengemudi Kendaraan Bermotor Di Kotamadya Bandung. Penelitian ini pada dasarnya ingin mengidentifikasi kondisi dan permasalahan yang berkenaan dengan pengelolaan dan proses pembelajaran PLS dalam mendidik calon pengemudi, dengan berdasarkan atas masalah " masih adanya kesenjangan antara figur pengemudi yang ada dalam kenyataan dewasa ini dengan figur pengemudi ideal yang diharapkan oleh masyarakat".

Secara operasional penelitian ini dilaksanakan atas pertanyaan apakah pengelolaan dan proses pembelajaran PLS kepada pengemudi dan calon pengemudi sudah mengacu kepada upaya membina sikap disiplin berlalu-lintas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif naturalistik, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi,wawancara, dokumentasi dan studi literatur.

Temuan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Pengelolaan dan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga kursus mengemudi kendaraan bermotor belum mengacu pada upaya membina sikap disiplin berlalu-lintas bagi calon-calon pengemudi.

2. Belum semua pengelola angkutan umum memberikan pembinaan sikap disiplin berlalu-lintas kepada para pengemudinya.
3. Sopir-sopir senior umumnya belum memberikan pembinaan sikap disiplin berlalu-lintas kepada calon pengemudi sehingga dampaknya terhadap para pengemudi baru cenderung kurang disiplin.
4. Faktor-faktor yang berpengaruh langsung terhadap pembinaan sikap disiplin berlalu-lintas adalah tidak diperolehnya materi pembelajaran mengemudi secara lengkap (meliputi aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik), sikap dan kesadaran disiplin pengemudi rendah, keterbatasan pendidikan masyarakat di bidang lalu-lintas, belum ditegakan U.U. No.14 Tahun 1992 secara tegas, keterbatasan petugas pengawas lalu-lintas, kurang lengkapnya rambu-rambu dan marka jalan.
5. Sarana dan prasarana di lembaga-lembaga kursus mengemudi umumnya belum lengkap.
6. Pihak kepolisian (SATLANTAS) belum memberlakukan seleksi yang ketat dalam pemberian SIM.
7. Pembinaan sikap disiplin berlalu-lintas yang telah dilaksanakan oleh Pengelola Bus DAMRI dan Taksi kepada para pengemudinya patut ditiru oleh para pengelola angkutan lainnya.